

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan turun langsung kelapangan, penulis dapat menyimpulkan bahwa Penulis telah berhasil mencapai tujuan kampanye melalui pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Kampanye ini memanfaatkan tiga langkah utama, yaitu dua langkah offline dan satu langkah online. Langkah offline melibatkan penyebaran brosur dan pemasangan spanduk di lokasi sekitar kampus . Brosur dan spanduk ini berisi informasi tentang ajakan untuk mengurangi penggunaan dan mendaur ulang sampah botol plastik. Langkah offline ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa secara langsung dan memberikan informasi yang jelas tentang isu sampah botol plastik. Selain langkah offline, kampanye ini juga memanfaatkan platform media sosial Instagram dan TikTok sebagai langkah online.

Melalui kedua platform ini, tim kampanye membuat iklan dan postingan yang menarik dan informatif. Konten yang disajikan mencakup video pendek, infografis, dan cerita inspiratif tentang mahasiswa yang telah berhasil mengubah perilaku mereka terhadap sampah botol plastik. Kampanye online ini bertujuan untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama mahasiswa yang aktif di media sosial. Dengan menggunakan pendekatan yang beragam, kampanye ini berhasil menciptakan kesadaran yang signifikan di kalangan mahasiswa Universitas Dharma Andalas. Hasilnya, terjadi peningkatan yang signifikan dalam perilaku mahasiswa terhadap sampah botol plastik, seperti peningkatan partisipasi dalam pengurangan penggunaan botol plastik sekali pakai. Kampanye ini membuktikan bahwa kombinasi antara pendekatan offline dan online dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengubah perilaku masyarakat terhadap isu-isu lingkungan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil tugas akhir berjudul " Kampanye Sosial Dalam Mengubah Perilaku Mahasiswa Universitas Dharma Andalas Terhadap Sampah Botol Plastik Di Tiktok Dan Instagram ", terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas kampanye ini.

1. Pihak universitas diharapkan dapat lebih aktif dalam mendukung program ekonomi sirkular dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti tempat pemilahan sampah, bank sampah, dan ruang kreatif untuk inovasi daur ulang. Dengan adanya dukungan fasilitas ini, mahasiswa akan lebih mudah untuk menerapkan prinsip ekonomi sirkular dalam kehidupan kampus.
2. Kampanye ini sebaiknya diperluas dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti organisasi mahasiswa, komunitas lingkungan, serta mitra industri yang bergerak di bidang daur ulang dan keberlanjutan. Kolaborasi dengan pihak eksternal dapat membuka peluang program edukasi yang lebih luas serta menciptakan inovasi baru dalam pengelolaan limbah dan sumber daya. Selain itu, kampanye ini juga dapat dikembangkan melalui media digital, seperti media sosial dan website kampus, agar pesan dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa secara efektif.
3. kampanye ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dan tidak hanya sebagai program sementara. Universitas Dharma Andalas dapat menjadikan ekonomi sirkular sebagai bagian dari kebijakan kampus hijau (green campus) dan memasukkan konsep ini dalam kurikulum atau kegiatan akademik. Dengan demikian, kesadaran akan pentingnya ekonomi sirkular tidak hanya menjadi gerakan sesaat, tetapi menjadi budaya yang melekat dalam kehidupan mahasiswa dan civitas akademika dalam jangka panjang.